PENGARUH MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN WONOREJO KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH :

VIONA FORCEONE AGUSTINA

NPM:12.1.01.10.0312

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

VIONA FORCEONE AGUSTINA
NPM : 12.1.01.10.0312

Judul:

PENGARUH MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN WONOREJO KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri

Tanggal : 27 Juni 2016

PEMBIMBING I,	PEMBIMBING II,
Drs.SIGIT WIDIATMOKO,M.Pd	Dr.ZAINAL AFANDI,S.Pd,M.Pd
NIDN.0717076301	NIDN. 0005076902

Skripsi oleh :

VIONA FORCEONE AGUSTINA

NPM : 12.1.01.10.0312

Judul:

PENGARUH MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN WONOREJO KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri
Pada Tanggal : 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs.Sigit Widiatmoko, M.Pd
2. Penguji I : Sutrisno Sahari, S.Pd.,M.Pd
3. Penguji II : Dr. Zainal Afandi, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN WONOREJO KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

VIONA FORCEONE AGUSTINA
12.1.01.10.0312
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
E-mail: Viona816@gmail.com
Drs.Sigit Widiatmoko, M.Pd dan Dr.Zainal Afandi, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil wawancara dan observasi awal di Sekolah Dasar yang didapatkan bahwa guru kurang mengenal macam-macam model pembelajaran dan pembelajaran IPA di SD masih berpusat pada guru. Akibatnya siswa menjadi kurang aktif, suasana kelas monoton, membosankan dan tidak bisa berpikir kritis. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah di bawah ketuntasan belajar minimal yang diharapkan.

Permasalahan pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengaruh kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan menggunakan model *examples non examples* pada siswa kelas IV SDN Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016? (2) Bagaimana pengaruh kemampuan mendeskripsikan cara pecegahan kerusakan lingkungan dengan menggunakan model ekspositori pada siswa kelas IV SDN Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016? (3) Adakah pengaruh model *examples non examples* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan desain *Non-Equivalent Control Grup Design.* Subjek penelitian siswa kelas IV SDN Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dengan memberikan tes kepada siswa berupa *pre-test* dan *post-tes* dengan memberikan instrument berupa 15 soal uraian.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori sudah berhasil atau dinyatakan menguasai. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 80,88 (KKM=75). (2) Kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dinyatakan berhasil atau menguasai. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 89 (KKM=75). (3) Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *examples non examples* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari perolehan t hitung sebesar 3,504 lebih besar dari t tabel yaitu 2,0017 dan signifikasi 0,001 lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikasi 5%).

Kata kunci: *examples non examples*, ekspositori, kemampuan, mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi kehidupan manusia, karena manusia berhak mendapat dan berharap untuk berkembang dalam pendidikan. "Pendidikan" diartikan sebagai "usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya yang berlangsung sepanjang hayat" (Uyoh Sadulloh, 2010 : 55). Mengingat betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia maka menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan pertama kali didapatkan dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendidikan sangat erat kaitanya dengan pengetahuan.

Pendidikan juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan taraf kehidupan. Pendidikan awal yang dimiliki peserta didik bergantung pada sumber daya manusia yang dimiliki masing-masing individu. Peningkatan sumber daya manusia adalah wujud nyata dari usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang. Pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 3, Menjelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdasakan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seperti yang kita ketahui bahwa salah satu masalah yang serius dalam bidang pendidikan di Indonesia saat ini adalah rendahnya kualitas pendidikan diberbagai jenis jenjang pendidikan. Banyak faktor yang melatar belakangi rendahnya kualitas pendidikan tersebut, misalnya kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan, evaluasi dan bahkan pendidikpun menjadi salah satu faktor utama yang melatar belakangi kualitas pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya kemajemukan kompetensi pendidikan serta kemajemukan tingkat kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan.

Guru memegang peranan utama dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. "Guru" merupakan "aktor utama disamping orang tua dan elemen lainya" (Jamal Ma'mur Asmani, 2012 : 6). Tanpa keterlibatan aktif guru, pendidikan kosong dari materi. Secangih apapun sebuah kurikulum, visi dan misi, sepanjang

gurunya pasif maka kualitas pendidikan akan merosot tajam. Sebaliknya, selemah dan sejelek apapun kurikulum, visi dan misi, jika gurunya inovatif, produktif, progresif dan kreatif maka kualitas pendidikan akan maju pesat. Disinilah letak strategis guru dalam dunia pendidikan. Karena itu, guru-guru yang ada harus mampu memposisikan diri sebagai guru yang inovatif yakni guru yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman yang kian maju dan kompetitif serta kreatif melakukan terobosan dan pembaruan yang kontinu dan konsisten dalam pembawaan proses belajar mengajar. Guru yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran dituntun untuk dapat memilih dan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

"Model pembelajaran" dapat diartikan sebagai "pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada "guru" (Suprijono, 2013:46). Model pembelajaran dapat memberikan kerangka konseptual bagi guru dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat menentukan dan memilih model pembelajaran yang efektif sesuai dengan materi pada kompetensi dasar yang akan diajarkan pada peserta didik agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai. Selain itu juga guru harus memperhatikan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran *kooperatif* merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat guna saat ini. Menurut Abdulhak dalam Abdul Majid (2013:174), "pembelajaran *kooperatif*" diartikan sebagai "pembelajaran yang dilaksanakan melalui *sharing* proses antara peserta didik, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama antara peserta didik". Pembelajaran *kooperatif* menggunakan pendekatan komunikatif yang mengarahkan peserta didik untuk mencapai beberapa kompetensi yaitu mampu mengatur waktu, mampu mengatur tugas, terlibat dalam pembelajaran, menyajikan hasil kerja, mengorganisasi materi dan mengorganisasi hasil kerjanya. Sehingga dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Jadi pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja.

Pembelajaran *kooperatf* terdiri dari beberapa teknik dan yang dianggap sesuai untuk mengembangkan keaktifan siswa yaitu model pembelajaran *kooperatif* teknik *examples non examples* karena pembelajaran ini memiliki keunggulan

yaitu peserta didik mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar serta peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. "Model pembelajaran *examples non examples*" dimaknai sebagai "strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep pada konteks analisis siswa" (Miftahul Huda,2013:234).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di SDN Wonorejo Kabupaten Kediri Kecamatan Wates, bahwa guru tersebut belum pernah mengenal dan mengimplementasikan model pembelajaran *kooperatif* teknik *examples non examples.* Selama ini guru dalam kegiatan belajar mengajar masih menjadi pusat dan pengendali dari kegiatan belajar mengajar. Dimana dalam penyampaiannya, materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru secara verbal atau identik dengan ceramah.

Menurut Abdul Majid (2013:218), menuturkan bahwa model pembelajaran *ekspositori* adalah pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran tang disampaikan langsung oleh guru.

Akibatnya, aktifitas belajar peserta didik cenderung terbatas dan pengetahuan yang dimiliki siswa juga akan terbatas pada apa yang yang diberikan guru. Hal itu bisa terjadi karena guru sudah terbiasa dalam menggunakan model tersebut pada setiap pembelajaran. Berdasarkan informasi dari siswa kelas IV di SDN Kabupaten Kediri selama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam suasana kelas jenuh dan aktifitas peserta didik terbatas pada mencatat dan mendengarkan saja. Bahkan tidak jarang suasana kelas menjadi gaduh.

Atas dasar uraian diatas maka peneliti mengambil judul dalam penelitian ini adalah **"Pengaruh Model *Examples Non Examples* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SDN Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016".**

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitia

1. **Variabel Bebas (*Independent Variabel)***

   Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Model *Examples Non Examples* dan Model Ekspositori.

2. **Variabel Terikat (*Dependent Variabel)***

   Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah mendeskripsikan cara

pencegahan kerusakan lingkungan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Quasi Eksperiment Design* dengan menggunakan desain *Non-Equaivalent Control Group Design.* Desain tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tabel Desain Penelitian

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Keterangan :

R = Kelompok (Group)

O1 = Pretest kelompok Eksperimen

O3 = Pretest kelompok Kontrol

X = Perlakuan dengan model *Examples Non Examples*

- = Perlakuan dengan model Ekspositori

O2 = Hasil Postest kelompok Eksperimen

O4 = Hasil Postest kelompok Kontrol

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wonorejo 1 dan SDN Wonorejo 2 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Nopember sampai Mei.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Wonorejo 1 dan SDN Wonorejo 2 tahun pelajaran 2015 – 2016 dengan jumlah siswa 30 anak dimasing-masing kelas di SDN tersebut

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Wonorejo 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 30 anak. Dan kelas IV SDN Wonorejo 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 30 anak.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu

perangkat pembelajaran dan tes tulis.

2. **Validitas Instrumen**

   a. **Uji Validitas**

   Untuk memvalidasi perangkat pembelajaran dapat menggunakan validasi ahli (Validitas Konstraks). Sedangkan pada tes tertulis menggunakan korelasi *product moment*.

   b. **Uji Reabilitas**

   Untuk pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Menurut Sundayana (2014:69) yaitu *Cronbach's Alpha (α),* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = jumlah varians item

s_t^2 = varians total

3. **Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pengumpulan data. Tahap persiapan yaitu: (1) berdiskusi dengan guru kelas IV SDN Wonorejo 1 dan guru kelas IV SDN Wonorejo 2 sekaligus melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di sekolah. Tahap pelaksanaan yang dilakukan antara lain antara lain: (1) memberikan *pre-test;* (2) memberikan perlakuan pada masing-masing kelompok; dan (3) memberikan *post-test*.

F. Teknik Analisis Data

Ada dua macam teknik analisis data yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu analisi deskriptif dan analisis inferensial.

a) Analisis deskriptif

Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan mean, media, modus dll.

b) Analisis Inferensial

1) Uji Normalitas

Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

2). Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas digunakan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan *Levene Statistic.*

3). Uji-t

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menggunakan jenis analisis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 dan hipotesis 2 dapat digunakan *One Sample t- Test.*
2. Hipotesis 3 menggunakan *Independent Sample t-test*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Berdasarkan pengujian hipotesis nomor 1 yaitu "siswa kelas IV SDN Wonorejo Kecamatan Wates Kabupetan Kediri tahun 2015/2016, mampu mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan model pembelajaran ekspositori". Sesuai dengan norma keputusan ika t hitung < t tabel dengan taraf signifikasi 5% maka, Ho diterima atau signifikasi > 0,05, artinya Ho diterima, dan jika t hitung > t tabel dengan taraf signifikasi 5% maka, Ho ditolak atau signifikasi < 0,05, artinya Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa t hitung sebesar 3,411 > t tabel yaitu 2,045 dan *signifikasi* (*Sig 2-tailed)* sebesar 0,002 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan nilai rata-rata diketahui bahwa rerata hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran ekspositori sebesar 44,15 dan rerata hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori sebesar 80,88. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar *post-test* lebih besar dari pada *pre-test*. Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model ekspositori siswa mampu mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis nomor 2 yaitu "siswa kelas IV SDN Wonorejo Kecamatan Wates Kabupetan Kediri tahun 2015/2016, mampu mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran Examples non examples siswa kelas IV SDN Wonorejo Kecamatan Wates Kabupetan Kediri tahun 2015/2016". Sesuai dengan norma keputusan jika t hitung < t tabel dengan taraf signifikasi 5% maka, Ho diterima atau signifikasi > 0,05, artinya Ho diterima, dan jika t hitung > t tabel dengan taraf signifikasi 5% maka, Ho ditolak atau signifikasi < 0,05, artinya Ho ditolak.. Dapat disimpulkan bahwa

t hitung sebesar 8,882 > t tabel yaitu 2,045 dan *signifikasi (Sig 2-tailed)* sebesar 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil nilai rata-rata diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model *examples non examples* sebesar 42,55 dan nilai rata-rata siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *examples non examples* sebesar 89. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar *post-test* lebih besar dari pada *pre-test*. Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Examples Non Examples* siswa mampu mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis nomor 3 yaitu "ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Examples non examples terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Wonorejo Kecamatan Wates Kabupetan Kediri Tahun 2015/2016". Sesuai dengan norma keputusan jika t hitung < t tabel dengan taraf signifikasi 5% maka, Ho diterima atau signifikasi > 0,05, artinya Ho diterima, dan jika t hitung > t tabel dengan taraf signifikasi 5% maka, Ho ditolak atau signifikasi < 0,05, artinya Ho ditolak.. Dapat disimpulkan bahwa t hitung sebesar 3,504 > t tabel yaitu 2,0017 dan signifikasi (Sig 2-tailed) sebesar 0,001< 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9 pada kolom mean (rata-rata). Nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen yaitu 89, dan nilai rata-rata post-test pada kels kontrol yaitu 80,88. Sehingga dapat dilihat bahwa ada perbedaan nilai pada kelas kontrol maupun eksperimen, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih unggul dari kelas kontrol. Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Examples Non Examples* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

B. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori sudah berhasil atau dinyatakan menguasai. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 80,88 (KKM=75).
2. Kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dinyatakan berhasil atau menguasai. Hal ini dapat diliat dari perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 89 (KKM=75).
3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *examples non examples* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari perolehan t hitung sebesar 3,504 lebih besar dari t tabel yaitu 2,0017 dan signifikasi 0,001 lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikasi 5%).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggita Prian Irawanti, (2013). *Keefektifan Model Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Toyareka Purbalingga*. Semarang : Universitas Negeri Semarang. (online). tersedia : http://anggita.pdf.com/2013/skripsi-implementasi-model-pembelajaran-examples-non-examples.html diunduh pada tanggal 4 Mei 2015.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*. Jogyakarta : Diva Press.

Arikunto,Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas edisi 4*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Damiati, (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bangun Datar Kelas VII MTsN Karangrejo Tulungagung Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013.* Tulungagung : STAIN Tulungagung. (online). tersedia : http://damiati.pdf.com/2013/skripsi-implementasi-model-pembelajaran-examples-non-examples.html diunduh pada tanggal 4 Mei 2015.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2013. *Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jogyakarta : Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Joko Susilo, (2010). *Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Examples Non Examples Kelas X Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pajar Bulan Tahun Pelajaran 2010/2011*. Pagaralam : STIKIP Muhamaddiyah Pagaralam. (online). tersedia : http://jokosusilo.pdf.com/2010/skripsi-implementasi-model-pembelajaran-examples-non-examples.html diunduh pada tanggal 4 Mei 2015.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Rusman.(Ed). 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Samatowa, Usaman. 2011. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Indeks.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Bumi Aksara.

Sumiati & Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.

Suprijono, A. 2013. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Susilowati, E., Wiyanto. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: CV. Mitra Media Pustaka.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Undang- Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (online), tersedia: http://www. kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf., diunduh 2 November 2015